

Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja

Analysis of Accounting Treatment On the Income of the Balo'Toraja Savings and Loans Cooperative

Ledy Giovanny SL^{*1}, Sukmati Mardjuni², Nur Fadhila Amri¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

**Correspondent author email:* ledygiovanny03@gmail.com

Diterima: 02 Mei 2024 / Disetujui: 30 Agustus 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi pada pendapatan KSP Balo'ta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dan dokumentasi, kemudian diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Balo'ta menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, khususnya untuk koperasi. Dari segi perlakuan akuntansi, KSP Balo'ta menggunakan metode pencatatan berbasis kas (cash basis) untuk mencatat transaksi pendapatan. Pengelolaan keuangan koperasi di KSP Balo'ta dilakukan dengan bantuan sistem komputerisasi, yang mempermudah pencatatan dan pelaporan. Namun, laporan keuangan hanya disusun sekali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Temuan ini mengindikasikan bahwa perlakuan akuntansi di KSP Balo'ta telah mengikuti standar yang ada, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam hal frekuensi pelaporan.

Kata Kunci: Akuntansi, Pendapatan, Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja

Abstract. This study aims to analyze the accounting treatment of KSP Balo'ta's income. The type of research used is descriptive analytical with a qualitative approach. The data used in this study are qualitative in nature, collected through direct interviews and documentation, then processed and analyzed to draw conclusions. The results of the study indicate that KSP Balo'ta applies the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP) which are in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia, especially for cooperatives. In terms of accounting treatment, KSP Balo'ta uses a cash basis recording method to record income transactions. Cooperative financial management at KSP Balo'ta is carried out with the help of a computerized system, which facilitates recording and reporting. However, financial reports are only prepared once a year, in accordance with applicable regulations. This finding indicates that the accounting treatment at KSP Balo'ta has followed existing standards, although there is room for improvement in terms of reporting frequency.

Keywords: Accounting, Income, Savings, Loan Cooperatives Balo' Toraja



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Permasalahan utama dalam akuntansi untuk pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pada prinsip pengakuan pendapatan, umumnya pendapatan diakui pada saat direalisasikan atau dapat direalisasikan dan dihasilkan. Keakuratan dalam pengakuan pendapatan ini akan sangat berpengaruh pada besarnya pendapatan yang akan disajikan dalam laporan keuangan yang tentu saja akan berpengaruh terhadap jumlah laba yang akan diperoleh pada periode tersebut (Rahardjo,2019). Perlakuan akuntansi merupakan tahapan yang sangat penting dalam pengelolaan laporan keuangan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan karena perlakuan akuntansi akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang disajikan dan yang diungkapkan oleh perusahaan. Jika perlakuan akuntansi perusahaan tidak diterapkan dan disesuaikan dengan standar akuntansi dan kebijakan perusahaan tentunya akan berdampak pada kesalahan penyajian sehingga menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Perlakuan akuntansi pendapatan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian hasil yang dilakukan. Artinya, semakin baik perlakuan terhadap akuntansi pendapatan, maka semakin baik pula informasi keuangan yang diperoleh suatu entitas tersebut. Salah satu usaha yang memerlukan akuntansi pendapatannya yaitu usaha yang bergerak di bidang pemerintah kredit yaitu koperasi. Koperasi menurut undang-undang no 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas-asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan salah satu hal penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena menyediakan jalur bagi pihak terkait untuk menempatkan dananya sebagai tabungan dengan kebutuhan pembiayaan pada sektor riil. Namun, Koperasi akan mendapatkan masalah apabila hanya mengandalkan dari pengembalian dana atas aset yang dimiliki dari Anggotanya untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran. Sehingga hal ini menjadikan perputaran aset yang dimiliki Koperasi sangat bergantung pada operasi bisnis di luar. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2022) bahwa koperasi simpan pinjam sangat berperan penting dalam membantu pelaku usaha (umkm) dalam mengembangkan usahanya. Salah satu koperasi yang menjadi sasaran yang dimaksud adalah koperasi simpan Pinjam Balo'Toraja yang beralamatkan di jl. R.A. Kartini No. 7 Makale, Kab. Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan operasional Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja yaitu merupakan perusahaan yang aktivitasnya bergerak dalam bidang perkoperasian yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta untuk membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selama ini pendapatan merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan tersebut karena berhasil atau tidak kegiatan yang dijalankan perusahaan dilihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh. Seperti yang kita ketahui bahwa pendapatan itu memiliki 2 model yakni : pendapatan yang diakui pada awal transaksi dan pendapatan diakui setelah transaksi dibayar lunas oleh nasabah maupun klien. Dalam pengakuan pendapatan yang mana pada umumnya diakui pada saat pendapatan di saat yang sama. Pendapatan pada umumnya diakui pada saat pendapatan itu telah di realisasikan. Dan ada juga mengakui pendapatan sebelum di realisasikan. Sedangkan menurut Christian Han,dkk (2018) pendapatan dapat diakui apabila memenuhi kualitas keterukuran (meansurabilit) dan keandalan (reability) berdasarkan waktu dan jenis usahanya, pengakuan pendapatan tidak dapat di samakan satu sama lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi pada pendapatan KSP Balo'ta.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk membahas permasalahan serta fakta-fakta yang ada terkait dengan akuntansi di KSP Balo'ta. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai perlakuan akuntansi yang diterapkan di koperasi tersebut, serta untuk memahami konteks yang lebih luas dari praktik-praktik yang dilakukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan responden yang terlibat di KSP Balo'ta. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan tentang sistem akuntansi yang diterapkan serta bagaimana hal tersebut berhubungan dengan pengelolaan pendapatan koperasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Sistem Akuntansi di KSP Balo'ta

Standar yang berlaku di KSP Balo'ta adalah SAK-ETAP dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan dimana SAK-ETAP ini adalah standar yang termudah untuk mengelolah laporan keuangan. Dilihat dalam penerapan akuntansi koperasi yang telah sesuai dengan standar akuntansi yang ada dipemerintahan dimana pada akuntansi koperasi meliputi sistem pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dalam perlakuan akuntansi Koperasi pada KSP Balo'ta dapat dilihat dari segi pencatatan menggunakan metode cash basic sedangkan dari segi pengelolaan berbasis computer serta pelaporan keuangan dilakukan sekali dalam setahun pada saat rapat

anggota tahunan. Tidak hanya itu, perhitungan inventaris KSP Balo'ta juga sudah sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berlaku di pemerintah namun, dalam pelaporan keuangan pada KSP Balo'ta tidak melakukan pencatatan pada jurnal penyesuaian hanya disusun oleh neraca, laporan laba rugi dan arus kas.

Dalam pembagian SHU memiliki jumlah ketentuan persen SHU yang dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota yang telah ditetapkan namun pembagiannya setiap tahunnya tidak sama karena tergantung dari SHU yang telah ditetapkan. pembagian SHU memiliki ketentuan persen pembagian di mana dalam pembagian tersebut sudah ditentukan seberapa persen perhitungan SHU bahwa partisipasi bunga pinjaman anggota, saldo simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi masing-masing tidak sama setiap tahunnya, (anggota : 50 %, cadangan : 25%, dana Pendidikan 5% = 25% untuk dikopin, 50% untuk Pendidikan dan pelatihan anggota, 25% untuk anak anggota yang berpartisipasi. Dana pembangunan daerah kerja: 2%, pengurus, pengawas, karyawan : 18%)”

Cara menghitung akumulasi penyusutan peralatan/inventaris koperasi menggunakan metode garis lurus karena metode ini lebih mudah digunakan dan diaplikasikan dalam akuntansi serta mempermudah menentukan tarif penyusutannya. Pada biaya kegiatan social / CSR ada anggaran dan telah dianggarkan pada saat RAT tahunan nanti. KSP Balo'ta melakukan RAT 1 x dalam setahun sesuai dengan hasil keputusan yang telah berlaku dan agenda ini wajib karena didalamnya akan dibahas pertanggungjawaban pengurus koperasi selama 1 tahun.

Berlandaskan standar keuangan yang berlaku di KSP Balo'ta adalah SAK-ETAP dimana sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan dan SAK-ETAP ini adalah standar yang termudah untuk mengelolah laporan keuangan hal ini sejalan dengan pendapat bahwa SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya, historis, mengatur transaksi yang di lakukan oleh ETAP, untuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun (Ikhsan 2018).

b) Pendapatan KSP Balo'ta

Pendapatan yang dihasilkan KSP Balo'ta telah sesuai dengan target yang dimana untuk targetnya sendiri sudah mencapai dengan yang di inginkan oleh perusahaan tak hanya itu KSP Balo'ta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ini dibuktikan dimana pada tanggal 31 desember tahun 2021 dana sebesar 3.114.044.214,00 dan disusul pendapatan pada tanggal 31 desember sebesar 6.102.730.637,94. Meningkatnya jumlah anggota koperasi berpengaruh pada pendapatan itu sendiri, semakin banyak jumlah anggota maka secara langsung modal koperasi akan bertambah dan bertambahnya modal koperasi maka akan mempermudah koperasi dalam meningkatkan jumlah pendapatan.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada KSP Balo'ta terdiri dari jumlah anggota, modal pribadi maupun dari luar, volume usaha dan aset serta pendapatan. Sehingga dari beberapa faktor tersebut menjadi faktor yang akan menentukan tingkat dari pendapatan pada KSP Balo'ta. pendapatan koperasi berpengaruh terhadap pengeluaran, hal ini dapat dilihat sebagaimana jika pendapatan naik maka akan ada pula kenaikan gaji insentif yang didapatkan karyawan koperasi dan Pendapatan itu nantinya akan diakui apabila sudah terealisasi dan dianggarakan.

Dalam mengatur target pendapatan, perlu perencanaan sesuai dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu pada KSP Balo'ta apabila pendapatan tidak sesuai dengan target maka yang dilakukan oleh pihak Koperasi adalah meninjau Kembali apa saja yang menjadi kendala sehingga pendapatan tidak sesuai target yang telah ditetapkan dan dari hal tersebut dapat menjadi pembelajaran dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan target untuk periode berikutnya. masyarakat yang akan menjadi anggota KSP Balo'ta umumnya timbul karena adanya kemungkinan untuk mengakses produk simpan pinjam. Untuk itu pada KSP Balo'ta menyediakan usaha simpan pinjam yang dapat membantu perekonomian masyarakat .

Hal dalam mengatur target pendapatan, perlu perencanaan sesuai dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, perencanaan sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif. Selanjutnya dikatakan bahwa, perencanaan merupakan penentuan tujuan yang akan dicapai Ovalhanif (2009)

c) Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja

Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja dari awal dibuka sampai saat ini berjumlah 50.243 orang, pengelolaan anggota tersebut disesuaikan aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat bahwa untuk ingin menjadi anggota koperasi Balo'ta anggota wajib menyimpan uang atau modal. Adapun jumlah pengurus beranggotakan 5 dan jumlah pengawas ada 3 dimana tugas pengurus dan pengawas memiliki tugas untuk mengawasi kelembagaan, usaha dan keuangan. pembayaran insentif pengurus dan pengawas koperasi dilakukan setiap bulan ini dikarenakan pengurus dan pengawas koperasi bekerja secara penuh di KSP Balo'ta. Pada dasarnya anggota koperasi memiliki tujuan, kepentingan, dan latar belakang anggota koperasi yang cenderung sama, oleh karena itu sejak berdirinya KSP Balo'ta sampai sekarang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada koperasi ini memiliki dampak yang baik dan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian anggota. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pelayanan / service excellen yang menjadi strategi perusahaan agar dapat bersaing dengan koperasi lainnya. KSP Balota menggunakan metode Write Off untuk melakukan penghapusan mengenai hutang dan piutang yang belum terbayarkan. untuk kebijakan yang dilakukan itu adalah mengfollow up Kembali secara intens, dalam hal ini menghubungi pihak yang bersangkutan namun jika tidak berpengaruh maka Langkah yang diambil oleh pihak perusahaan adalah mendatangi klien jika piutang yang ada belum terbayar dalam waktu lama. untuk menjadi anggota dari KSP Balo'ta akan melakukan simpan pinjam pada koperasi ini, begitu pula apabila ada dari salah satu anggota yang keluar maka pihak tersebut harus melakukan pelunasan terkait dengan segala piutangnya.

Ada dua strategi yang dilakukan perusahaan KSP Balo'ta yaitu 1). Teruskan keanggotaan dan . 2). Putus hubungan (keluar anggota). Ada 4 langkah jika ingin meneruskan keanggotaan yaitu, Reschedulling dengan perpanjangan jangka waktu pembiayaan, Reconditioning dengan memberikan surat penagihan, dan penjualan jaminan secara damai. Dan jika meputus hubungan (keluar anggota) dimana bila peminjam sudah kooperatif langkah yang kami ambil yaitu esekusi atas jaminan, gugatan terhadap aset-aset lain milik peminjam, laporan pidana terhadap peminjam bila ada unsur tindak pidana. Berdasarkan Upaya yang dilakukan oleh KSP Balo'ta adalah meningkatkan pelayanan / service excellen yang menjadi strategi perusahaan agar dapat bersaing dengan koperasi lainnya,hal ini sejalan dengan pendapat (Azhar,2021) bahwa Layanan terbaik (*service excellence*) adalah cara perusahaan *dalam* memberikan kepuasan kepada pelanggannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa standar yang berlaku di KSP Balo'ta adalah SAK-ETAP dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada di pemerintahan. perlakuan akuntansi Koperasi pada KSP Balo'ta dapat dilihat dari segi pencatatan menggunakan metode cash basic sedangkan dari segi pengelolaan berbasis computer serta pelaporan keuangan dilakukan sekali dalam setahun. Pendapatan yang dihasilkan KSP Balo'ta telah sesuai dengan target yang dimana untuk targetnya sendiri ssudah mencapai dengan yang di inginkan oleh perusahaan tak hanya itu KSP Balo'ta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ini dibuktikan dimana pada tanggal 31 desember tahun 2021 dana sebesar 3.114.044.214,00 dan disusul pendapatan pada tanggal 31 desember sebesar 6.102.730.637,94. Meningkatnya jumlah anggota koperasi berpengaruh pada pendapatan itu sendiri, semakin banyak jumlah anggota maka secara langsung modal koperasi akan bertambah dan bertambahnya modal koperasi maka akan mempermudah koperasi dalam meningkatkan jumlah pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). Research Gate, 5(9), 1-20.
Barokah, A. I. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapata Dan Beban Pada CV Karya Abadi Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
Barus, T. B. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Tanaman PT. Socfin Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
Christian Ham Ferry, Herman Karamoy, Stanly Alexander. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. BANK Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2)
Dewi Lubis, Putri Kelana. (2018). Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PDAM Tirta Wampu

- Stabat.Kitabah. Volume 2. No. 1 Januari – Juni 2018.
- Dian, W. S. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Prosedur Pemotongan PPh Pasal 23 Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bekasi (BPKAD) (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Graciela, S. (2021). Tinjauan Atas Proses Pencatatan Pendapatan Penjualan Di Ambrasta Coffee (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Handayani, S. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Estu Mulya Sukodadi Lamongan. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 296-302.
- Hasranyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Kinerja, 14(1), 31-39.
- II, B., & PUSTAKA, T. (2017). A. Pengertian Akuntansi.
- Ikhsan, (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusutan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 296-302.
- Larasati, E.L.E. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Belanja Operasi Pada Laporan Realisasi Anggaran di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 6(2), 1185-1192.
- Lestariana, S., Langi, C. R., & Gafur, A. (2018). Analisis perlakuan akuntansi pada laporan keuangan neraca. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM), 3(4).
- Liawan, C., & Van Harling, V. N. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Jasa Kontruksi Pada PT Agrindo Makmur Abadi. Soscied, 2(1), 44-51.
- Nafsiah, S. N., & Humaidi, A. (2022). Analisis penerapan Psak no.72 tentang pengakuan dan pengukuran, 1(1), 263-274.
- Nugraha, M., & Aini, N. (2022). Strategi Mitigasi Risiko Terhadap Aset Keuangan dan Fisik Koperasi Melalui Penerapan Key Risk Indicators. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE), 71-86.
- Pratiwi, Y., & Putri, R. F. (2021). Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari. Jurnal Multidisiplin Madani, 1(1), 61-70.
- Purwantini, K. (2021). Akuntansi Koperasi. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-84.
- Tangkere, D. F. D., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(2).
- Thanwain, T., & Amri, N. F. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Jurnal Mirai Management, 7(2), 195-205.
- Umboh, A. D., & Tinangon, J. J. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan PSAP No. 5 Pada Dinas Kesehatan Kota Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(2).
- Utan, B.A.L. (2022). Analisis Pengakuan dan Pengukuran pendapatan berdasarkan psak 72 pada PT. Bosowa berlian motor cabang urip sumaharjo makassar (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).